PERAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DALAM *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)

Eva Hadiyati Erviana [*1]
Nursiwi Nugraheni [2]

[1,2] Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
*e-mail: evahadiyati80@gmail.com [1]

Abstrak

Pentingnya pendidikan karakter dalam menciptakan generasi muda yang cerdas dan memiliki perilaku yang positif, menjunjung sega aspek pengembangan diri. Melalui pendidikan karakter dalam menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Dengan adanya sumber daya yang berkualitas dapat menciptakan pendidikan bekualitas, sebanding dengan target tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi bagaiamana peran pendidikan karakter dalam mewujdukan pendidikan yang berkualitas dalam pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals). Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. dari studi literatur yang dilakukan, dengan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan dengan kajian yang diteliti. Melaksanakan kegiatan pengamatan dan mengambil dokumentasi dalam bentuk foto terkait penanaman karakter di SD Negeri Sukorejo 02 sebagai salah satu contoh dari penerapan pendidikan karakter. Simpulan dari hasil penelitian yaitu penanaman karakter tidak hanya untuk membuat individu menjadi pribadi yang lebih baik, tetapi juga untuk menciptakan kondisi sosial berkembang dengan baik. Pendidikan karakter dapat diwujudukan melalui kegiatan penanaman karakter peserta didik, seperti religius, peduli, cinta kebersihan dan lingkungan, jujur, dan rasa cinta tanah air.

Kata kunci: *pendidikan berkualitas, pendidikan karakter, Sustainable Development Goals*

Abstract

The importance of character education in creating a young generation who is intelligent and has positive behavior, upholding all aspects of self-development. Through character education in producing quality human resources. Having quality resources can create quality education, comparable to the targets of sustainable development goals (Sustainable Development Goals). This research was conducted to identify how the character of education achieves quality education in sustainable development (Sustainable Development Goals). This research uses a qualitative methodology with a descriptive approach. from the literature study carried out, by collecting various literature that is relevant to the study being researched. Carrying out observation activities and taking documentation in the form of photos related to character cultivation at SD Negeri Sukorejo 02 as an example of implementing character education. The conclusion from the research results is that character cultivation is not only to make individuals become better individuals, but also to create good social conditions for development. Character education can be realized through activities to cultivate students' character, such as religiousness, caring, love of cleanliness and the environment, honesty, and love of the country.

Keywords: *quality education, character education, Sustainable Development Goals*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan dasar bagi manusia, setiap individu dapat mempelajari hal-hal baru yang sebelumnya belum diketahui. Pendidikan merupakan upaya yang secara sadar dan terencana untuk membuat suasana belajar dan proses pembelajaran. Pelaksanaan dan perkembangan pendidikan disesuaikan dengan keadaan soaial dan situasi yang trjadi di masyarakat. Hal ini karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat, sehingga jika diberikan dengan cara yang sesuai dengan masyarakat tersebut, pendidikan dapat menghasilkan individu yang kreatif dan inovatif yang sesuai dengan budaya masyarakat tersebut. (Safitri et al., 2022).

Pelaksanaan pendidikan tidak hanya untuk kecerdasan dan *transfer of knowledge*, tetapi juga dapat membangun karakter, sikap dan perilaku seseorang. (Sugiyanto et al., 2023). Salah satu tujuan dari pemerintahan Indonesia saat ini, yaitu mewujudkan peserta didik yang berkarakter baik. Selain itu, tugas dan tujuan dari pendidikan nasional adalah menciptakan karakter bangsa sebagai sumber utama untuk membangun masyarakat yang maju (Setiawan, Rachmadtullah, Yustitia, et al., 2020) dalam (Nasrudin et al., 2023).

Saat ini, pendidikan karakter sangat penting tidak hanya di sekolah tetapi juga di keluarga dan masyarakat. Sehingga dibutuhkan penanaman karakter di lingkup sekolah, rumah dan masyarakat. Menurut Berkowitz., (2011) dalam (Martinez & Partin, 2023) pendidikan karakter adalah suatu penerapan pendidikan yang dapat mendorong perkembangan karakter peserta didik.

Karakter merupakan segala sesuatu berkaitan dengan sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang dalam bertindak (Martinez & Partin, 2023; Syahputra, 2020). Sedangkan pendidikan karakter adalah suatu proses transfer ilmu atau informasi dengan tujuan untuk membentuk pribadi yang memiliki sikap dan perilaku baik (Syahputra, 2020).

Dengan mengutamakan pendidikan karakter, diharapkan dapat membentuk individu yang memiliki sikap tanggungjawab, peduli, sopan santun, baik, disiplin, jujur, dan percaya diri. Sesuai yang dikatakan oleh (Syahputra, 2020) bahwa dengan lebih fokus pada pendidikan karakter menghasilkan peserta didik yang mempunyai akhlak mulia, kreatif, dan cerdas. Oleh karena itu, dengan pendidikan karakter melalui kegiatan di sekolah dapat menumbuhkan dan menanamkan kecerdasan emosi dan spiritual anak dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter merupakan sebuah aspek penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Dengan begitu bisa terwujud pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dimana Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) menciptakan pendidikan berkualitas tinggi di mana setiap siswa atau murid memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Serta mewujudkan pendidikan yang inklusif dan merata semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak (Fischer et al., 2022; Kopnina, 2020; Kushnir & Nunes, 2022).

Sustainable Development Goals (SDGs) atau biasa dikenal dengan pembangunan berkelanjutan, merupakan suatu program lanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs). Dalam SDGs memiliki 17 target untuk diwujudkan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Salah strategi penerapan dari SDGs dalam bidang pendidikan adalah mewujdukan pendidikan berkualitas inklusif dan setara, semua orang berhak mendapat kesempatan belajar (Boge, 2021).

Pendidikan berkualitas mencakup pendidikan yang inklusif dan merata, ilmu pengetahuan, budi pekerti dan kepribadian, sosial dan kewarganegaraan, kesehatan dan spiritual (Akbar Albany, 2021). Dalam hal ini, pendidikan tidak sekedar transfer ilmu tetapi proses tranfer nilai yang dapat menghasilkan individu yang memiliki jiwa dan rasa kebaikan.

Berdasarkan pemaparan mengenai kaitan antara pendidikan berkualitas dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan pendidikan karakter, peneliti ingin menentukan hubungan antara pendidikan karakter dan implementasi pendidikan berkualitas dalam Sustainable Development Goals (SDGs) atau pembangunan berkelanjutan berdasarkan presentasi tentang hubungan antara keduanya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan temuan literatur dari berbagai referensi, seperti artikel ilmiah dari jurnal yang relevan. Menurut Rusliwa (2005) dalam (Nurfatimah et al., 2022) penelitian kualitatif dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berdasarkan tinjauan kepustakaan. Pendekatan deskriptif menurut (Safitri et al., 2022) penelitian yang hasil datanya berupa penjelasan tentang masalah yang dibahas dengan menggambarkan keadaan nyata. tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang tepat dengan berfokus pada penelitian pustaka untuk mendapatkan data serta sumber dan bukti yang relevan.

Studi literatur dilakukan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mengkaji, dan mencatat hasilnya. Setelah semua data dikumpulkan, dibuat kesimpulan sebagai hasil dari pembahasan (Siahaan et al., 2022). Selain itu, melaksanakan pengamatan serta mengambil dokumen berupa foto yang berkaitan dengan kegiatan penanaman karakter peserta didik di SD Negeri Sukorejo 02 sebagai salah satu contoh dari pendidikan karakter yang dilaksanakan di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Berkualitas

Menurut Kemendiknas (2010) dalam (Hamdani et al., 2022) karakter adalah budi pekerti, kepribadian, akhlak seorang individu yang terbentuk berdasarkan pemikiran, cara pandang, perilaku, dan cara bertindak orang tersebut. Mencakup nilai, etika, dan norma, seperti kejujuran, berani bertindak, amanah, dan menghargai orang lain. Sedangkan menurut Pusat Bahasa Depdiknas dalam (Komang & Budiadnyani, 2022) Karakter didefinisikan sebagai bawaan dari hati, jiwa, budi pekerti, kepribadian, personalitas, sifat, tabiat, perilaku, dan watak. Dengan demikian, karakter dapat didefinisikan sebagai sifat, nilai, dan sikap yang menentukan bagaimana seseorang berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain.

Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang lebih baik, yang memiliki keinginan dan kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai yang tepat dalam kehidupan mereka sebagai orang Indonesia. Karakter dibentuk melalui aktivitas yang dilakukan berulang kali hingga menjadi kebiasaan.

Pendidikan karakter menurut Lickona (1992) dalam (Kezia et al., 2021) yaitu "Character education is a conscious attempt to assist individuals in comprehending, caring for, and upholding fundamental moral principles", artinya endidikan karakter adalah Upaya untuk mendidik seseorang untuk memahami, memperhatikan, dan bertindak sesuai dengan prinsip moral yang relevan. Pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai tindakan pendidik yang positif yang mempengaruhi karakter siswa. (Samani & Hariyanto, 2013) dalam (Komang & Budiadnyani, 2022). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu proses pembelajaran untuk membentuk nilai-nilai, sikap dan perilaku yang positif di setiap individu, atau bisa disebut dengan pendidikan moral, akhlak atau budi pekerti.

Apabila dikaitkan pendidikan yang berkualitas, pendidikan karakter berkaitan dengan kualitas pendidikan. Ketika pendidikan karakter dilakukan dengan baik, peserta didik tidak hanya belajar untuk mementingkan pengetahuan atau akademis, tetapi belajar menjadi individu yang bertanggung jawab, berakhlak, memiliki sikap dan perilaku yang baik, memiliki integritas yang tinggi. Karena pada dasarnya tujuan pendidikan membimbing peserta didik agar menjadi generasi yang cakap dan mempunyai budi pekerti, menunjuang segala aspek pengembangn diri, seperti moral, perilaku, sosial (Audi et al., 2020; Thomas & Asmuni, n.d.).

Menurut Sulistyaningra (2022) dalam (Azzahra et al., 2024) Pendidikan merupakan kontekstual, yang berarti pendidikan harus menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik atau wilayah, pendidikan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik untuk dapat menangani permasalahan yang dihadapi. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan pendidikan karakter dapat menghasilkan indvidu yang memiliki karakter baik, mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Pendidikan yang berkualitas didefinisikan sebagai pendidikan yang dapat menghasilkan individu yang memiliki nilai-nilai moral dan kemampuan akademik, sosial, dan pribadi, serta kecapakan hidup. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan berkualitas adalah pendidikan yang menyediakan lingkungan belajar dengan menekankan pada keterampilan akademis, keterampilan hidup, karakter serta keanekaragaman.

Pendidikan karakter tidak hanya fokus dengan pencapaian akademik namun pengembangan pribadi yang baik. Melalui pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk individu yang berbudaya, beretika, serta peduli terhadap lingkungan sekitarnya, menjadi manusia yang berkualitas. Pendidikan karakter yang baik dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Perwujudan Pendidikan Berkualitas dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Pendidikan suatu hal yang dibutuhkan dalam kehidupan setiap individu, terutama pada masa sekarang ini, dimana termasuk pada era perkembangan teknologi dan globalisasi. Pendidikan tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengubah kepribadian dan sifat seseorang, tetapi juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemajuan, kualitas, dan kualitas sumber daya manusia suatu negara. (Safitri et al., 2022). Pendidikan sebagai pondasi dalam memahami segala sesuatu dalam kehidupan yang terjadi. Pendidikan bukan hanya sekedar *transfer of knowledge* namun dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki, seperti keterampilan, pengetahuan, dan kepribadian seseorang. Hal ini sesuai dengan Pasal 28 C Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 mengenai pengembangan potensi yang terdapat dalam setiap individu dengan individu. Pendidikan adalah upaya sadar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian seseorang melalui proses pembelajaran atau dengan cara yang diakui oleh masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui, mengembangkan, dan mengajarkan sesuatu yang diinginkan.. (Sibagariang et al., 2021).

Dalam perwujudan pendidikan yang berkualitas, merupakan salah satu target capaian dalam SDGs yaitu terdapat pada poin keempat. Sejalan dengan penelitian (Septiani et al., 2022) tujuan dari pembangunan berkelanjutan (SDGs) yaitu mewujdukan pendidikan berkualitas. *Sustainable Development Goals* (SDGs) menurut Osborn et al., (2015) dalam (Vioreza et al., 2023) bertujuan untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan, seimbang, dan inklusif untuk kebaikan seluruh masyarakat. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menghasilkan generasi yang cerdas secara akademik, tetapi cerdas secara etika, kepedulian sosial, dan karakter.

Untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, dimulai dari sumber daya manusia. Dunia saat ini membutuhkan pendidikan yang memaksimalkan perkembangan kognitif, fisik, kreativitas, sosial, dan spiritual anak, bukan hanya pendidikan akademik. Anak-anak memiliki kualitas yang lebih baik tidak hanya dalam hal kecerdasan mereka, tetapi juga dalam hal karakter mereka. Anak yang memiliki sifat karakter yang kuat akan memiliki kemampuan untuk menghadapi semua masalah dan kesulitan yang akan datang dalam kehidupannya. (Suwartini, 2017).

Perwujudan pendidikan yang berkualitas tidak hanya tugas pemerintah, tetapi perlu adanya kontribusi yang nyata baik pendidik, peserta didik, orang tua atau masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan yang baik diharapkan dapat memajukan suatu bangsa karena merupakan agen perubahan yang akan membantu generasi muda menjadi penerus bangsa dan juga menjadi agen pencipta untuk melakukan transformasi yang nyata. Dalam hal ini pendidik merupakan salah satu dari *agent of change* untuk dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Peserta didik dan guru membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, memahami bagaimana tindakan berdampak pada lingkungan dan masyarakat, belajar berpikir kritis dan membuat keputusan berdasarkan pertimbangan berkelanjutan, dan menjadi orang yang berperilaku dan memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Sehingga, pendidikan berkualitas dapat terwujud sesuai dengan target dalam capaian dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Berkualitas

Pendidikan dalam pembangunan berkelanjutan berperan sebagai pemberdayaan bagi peserta didik dalam mengambil keputusan dan tindakan yang bertanggung jawab untuk keberlangsungan ekonomi dan masyarakat yang adil, dalam kehidupan bermsyarakat di lingkungan, untuk generasi sekarang dan yang akan mendatang, serta tetap menghormati adanya keragaman dalam kehidupan sosial (Zulyanto, 2022). Kondisi di Indonesia saat ini pendidikan saat ini masih tergolong rendah, sesuai dengan survei yang dilakukan oleh *Political and Economic Risk Consultant* (PERC), menyatakan bahwa kualitas pendidikan Indonesia menempati posisi 12 dari 12 negara di Asia (Bukhori et al., 2023). Sedangkan, Salah satu komponen penting dalam pembangunan suatu bangsa atau negara adalah Pendidikan, pndidikan berguna untuk menyiapkan generasi yang akan datang agar dapat berkontribusi dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal di atas, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia diperlukan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kulitas pendidikan, yaitu

menentukan niat belajar secara jelas yang dapat memabntu peserta didik dalam merefleksikan dan memantau keinginan mereka dalam menuju pencapaian tujuan tersebut, menciptakan peluang untuk guru maupun peserta didik dalam mengeksplorasi nilai dan keyakinan dengan terbuka, fokus terhadapi permasalahan dunia nyata yang bermakna dan berhubungan dengan kehidupan anak, melibatkan peserta didik dalam berpikir kritis dan reflektif, membantu peserta didik untuk mengeskplor diri dan mengembangkan karakter yang baik dalam diri peserta didik (Muslim et al., 2021).

Salah satu tindakan yang dapat diambil untuk mencapai pendidikan berkualitas adalah dengan membentuk individu yang memiliki karakter baik dan dapat menjadi sumber daya manusia unggul dan berkualitas (Maharani & Kristian, 2021). Dengan adanya sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas dapat mendorong terwujdunya ketercapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk memelihara pemahaman pengetahuan, perilaku atau sikap serta mempengaruhi perubahan perilaku akibat adanya dorongan dari kecerdasan kognitif yang dimiliki seseorang.

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan hasil pendidikan, pendidikan karakter bertujuan untuk mencapai karakter dan akhlak mulia. Tujuan ini memungkinkan siswa untuk menggunakan pengetahuan mereka secara mandiri dan menginternalisasikan prinsip-prinsip ini dalam rutinitas sehari-hari. (Suwartini, 2017).

Penerapan pendidikan di sekolah tidak bisa dilakukan secara cepat, tetapi membutuhkan waktu yang tidak sedikit serta dilakukan secara rutin hingga menjadi sebuah kebiasaan dan akan tertanam pada diri peserta didik serta menjadi sebuah karakter. Menurut (Komang & Budiadnyani, 2022) Pendidik berperan dalam pembentukan karakter anak-anak. Mereka dapat menjadi inspirasi atau role model bagi siswa mereka untuk memahami sifat dan kemampuan mereka sebagai manusia sosial dan Tuhan. Ada 5 karakter utama yang penting ditanamnkan pada peserta didik, yaitu :

1. Karakter religius, upaya menanamkan melaksanakan kegiatan yang bersifat religius dengan peserta didik, dengan menyesuaikan tingkat perkembangan mereka.
2. Menghargai kebersihan dan lingkungan dengan menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan.
3. Sikap yang jujur, mengajar sebagai guru di sekolah untuk menanamkan nilai kejujuran kepada siswanya, menjadi orang yang jujur dan peka terhadap lingkungan, dan berkomunikasi dengan baik dengan orang lain.
4. Sikap peduli adalah sikap dan tindakan yang ingin membantu orang lain. Perspektif ini ditanamkan di sekolah melalui berbagai kegiatan dan metode.
5. Rasa cinta tanah air adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang mendahulukan kepentingan bangsa dan negara daripada kepentingan pribadi. Di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan menyanyikan lagu nasional, menjaga lingkungan sekolah, menghormati bapak ibu guru dan lain sebagainya.

Diharapkan bahwa penanaman karakter di lingkungan sekolah akan menghasilkan anak yang cerdas dan memiliki sikap atau cara berperilaku yang baik. Menjadi individu yang mempunyai pengetahuan tinggi serta dibekali dengan karakter yang baik. Penanaman karakter ini sudah dipraktikkan di salah satu sekolah dasar di Kota Semarang yaitu SD Negeri Sukorejo 02. Pelaksanaannya seperti melakukan apel karakter setiap hari Rabu pagi, membaca Asmaul Husna dan doa sebelum belajar, setiap haru Jumat minggu keempat melaksakan kebersihan lingkungan kelas dan sekolah, mencuci tangan setelah melakukan kegiatan. Selain itu, penanaman karakter peserta didik dilakukan saat pembelajaran di kelas dan pada kegiatan pramuka yang dilaksanakan di sekolah.

Gambar 1. Penanaman Karakter Religius

Pelaksanaan penanaman karakter religius di lingkungan sekolah, melalui kegiatan membaca Asmaul Husna dan doa sebelum belajar. Penanaman karakter religius kepada peserta didik dengan mengajarkan kebiasaan berdoa untuk agama muslim dan bagi peserta didik beragaman kristen melaksanakan doa secara bersama-sama dengan guru agama katolik. Seperti yang dilaksanakan di SD Sukorejo 02 berdoa setiap sebelum dan sesudah pembelajaran sehingga tertanam karakter religius pada setiap peserta didik.

Gambar 2. Penanaman Karakter Cinta Kebersihan dan Lingkungan

Pelaksanaan penanaman karakter cinta kebersihan dan lingkungan melalui kegiatan Jumat Bersih setiap hari Jumat pada minggu keempat. Penanaman karakter cinta kebersihan dan lingkungan ini peserta didik dikenalkan dengan bagaimana cara menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Seperti yang dilakukan di SD Negeri Sukorejo 02 melalui kegiatan membersihkan lingkungan kelas dan sekolahan serta mencuci tangan setelah melakukan kegiatan, mengajarkan kepada peserta didik apa saja manfaat dari cinta kebersihan dan lingkungan.

Gambar 3. Penanaman Karakter Rasa Cinta Tanah Air

Pelaksanaan penanaman karakter rasa cinta tanah air melalui kegiatan Apel Karakter setiap hari Rabu pagi. Penanaman karakter ini peserta didik dikenalkan dengan bagaimana sikap serta karakter yang perlu dimiliki oleh peserta didik dan mengenalkan rasa cinta tanah air di dalam diri mereka. Seperti yang dilakukan di SD Negeri Sukorejo 02 melalui kegiatan Apel Karakter yang dilaksanakan setiap hari Rabu pagi, dalam kegiatan tersebut peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional, melaksanakan salam toleransi, serta menyimak amanat yang berkaitan dengan pendidikan karakter oleh pembina, sehingga dapat menanamkan rasa cinta tanah air pada diri peserta didik.

Pendidikan sebagai suatu aspek penting dalam menumbuhkan sumber daya manusia, karena berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produktifitas suatu bangsa, menjadikan sumber daya manusia yang siap menghadapi perubahan, lebih peka terhadap lingkungan dan mengerti kondisi saat ini. Tujuan dari adanya penanaman karakter tidak hanya untuk membuat individu menjadi pribadi yang lebih baik, tetapi juga untuk menciptakan kondisi sosial serta proses dalam suatu organisasi semua manusia dapat berkembang dengan baik (Martinez & Partin, 2023).

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan salah satu dari tujuh belas target tujuan dalan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pendidikan sebagai pondasi dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan karakter berkontribusi pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk menjadi individu yang baik, sebagai sarana dalam memperbaiki budi pekerti. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk memelihara pemahaman pengetahuan, perilaku atau sikap serta mempengaruhi perubahan perilaku akibat adanya dorongan dari kecerdasan kognitif yang dimiliki seseorang. Dengan kemampuan kecerdasan kongnitif dan perilaku dan sikap baik yang dimiliki peserta didik dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas. Sehingga, pendidikan berkualitas dapat terwujud sesuai dengan target dalam capaian dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pendidikan karakter dapat diwujudukan melalui kegiatan penanaman karakter peserta didik, seperti religius, mencintai lingkungan dan kebersihan, jujur, peduli, dan cinta tanah air. Pendidikan karakter ini dapat dilaksanakan di lingkungan sekolah, seperti kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, menyanyikan lagu-lagu nasional, membersihkan lingkungan sekolah, serta menjaga kebersihan diri sendiri. Dengan membentuk karakter manusia yang baik, maka dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang berpartisipasi dalam proses penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada Civitas Akademika PGSD Universitas Negeri Semarang, kepala sekolah, guru, serta siswa SD Negeri Sukorejo 02 yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar Albany, D. (2021). *Perwujudan Pendidikan Karakter pada Era Kontemporer Berdasarkan Perspektif Ki Hajar Dewantara. Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, *7*(2), 93–107. https://doi.org/10.29408/jhm.v7i2.3393

Audi, J., Dengan, S., Ki, T., & Dewantara, H. (2020). *Jurnal audi*. *3359*(15).

Azzahra, P. T., Asbari, M., & Nugroho, D. E. (2024). *Urgensi Peran Generasi Muda dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas*. *03*(01), 90–92.

Boge, T. (2021). *Menggagas Percepatan Pencapaian Sustainability Development Goal's (SDG'S) (dengan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia)*. https://eprints.unmer.ac.id/id/eprint/771/1/

Bukhori, I., Dyah Permatasari, Y., Afida, I., adawiyah, atul, lailiyah, N., & Khoiriyah, S. (2023). *Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Eskalasi Program Pendidikan Berkualitas Di Desa Kepanjen*. *PANDALUNGAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *01*(01), 154–160. https://doi.org/10.55960/jlri.v7i2.71

Fischer, D., King, J., Rieckmann, M., Barth, M., Büssing, A., Hemmer, I., & Lindau-Bank, D. (2022). *Teacher Education for Sustainable Development: A Review of an Emerging Research Field. Journal of Teacher Education*, *73*(5), 509–524. https://doi.org/10.1177/00224871221105784

Hamdani, A. D., Nurhafsah, N., & Silvia, S. (2022). I*novasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas 2045*. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, *3*(3), 170. https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7291

Kezia, P. N., Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). *Pentingnya Pendidikan Karakter*

pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *5*, 2941–2946.

Komang, N., & Budiadnyani, T. (2022). *Urgensi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Sekolah Dasar Di Era Generasi Digital*. *Ganesha University of Education.*

Kompasiana. (2023). Pendidikan Berkualitas Sebagai Kunci Pembangunan Berkelanjutan di https://www.kompasiana.com/johanaekaputri198453/651441c64addee4b12254682/pendidikan-berkualitas-sebagai-kunci-pembangunan-berkelanjutan-diindonesia?page=2&page_images=1

Kopnina, H. (2020). *Education for the future? Critical evaluation of education for sustainable development goals. Journal of Environmental Education*, *51*(4), 280–291. https://doi.org/10.1080/00958964.2019.1710444

Kushnir, I., & Nunes, A. (2022). E*ducation and the UN Development Goals Projects (MDGs and SDGs): Definitions, Links, Operationalisations*. *Journal of Research in International Education*, *21*(1), 3–21. https://doi.org/10.1177/14752409221088942

Maharani, D., & Kristian, I. (2021). *Konservasi Moral Dan Pembentukan Karakter Menuju Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas. Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, *19*(3), 49–59. https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i3.16

Martinez, J. A., & Partin, J. M. (2023). *Character Education Initiatives And Preparation For School Administrators. A Review Of Literature. JLER: Journal of Leadership, Equity, and Research, 9*(1)..

Muslim, A. Q., Suci, I. G. S., & Pratama, M. R. (2021). *Analisis Kebijakan Pendidikan Di Jepang, Finlandia, China Dan Indonesia Dalam Mendukung Sustainable Development Goals*. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(2), 170. https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2827

Nasrudin, E., Sandi, M. K., Alfian, M. I. R., & Fakhruddin, A. (2023). *Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *14*(1), 11–19. https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55288

Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). *Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6145–6154. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183

Safitri, A. O., Yunianti, V. D., & Rostika, D. (2022). *Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)*. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7096–7106. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296

Septiani, E., Setyowati, D. L., & Atmaja, H. T. (2022). *Pengembangan EduKependudukan digital di sekolah siaga kependudukan untuk mewujudkan sustainable development goals (SDGs)*. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, *8*(2), 156–170. https://doi.org/10.22219/jinop.v8i2.22296

Siahaan, C., Abdiel, P, L., & Donal, A. (2022). *Studi Literature: Media Sosial "Tiktok" dan Pembentukan Karakter Remaja. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 7*(4). https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/6864/4234

Sibagariang, S. M., Hasibuan, A., & Silaban, P. J. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2189–2198. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.586

Sugiyanto, S., Yusuf-LN, S., Supriatna, M., & Budiamin, A. (2023). *Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Tut Wuri Handayani Sebagai Asas Pendidikan Nasional. Jurnal Pendidikan Karakter*, *14*(1), 91–103. https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.59168

Suwartini, S. (2017). *Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *Vol. 4*(1), 220–234.

Syahputra, M. C. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Budaya Nengah Nyappur*. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *2*(1), 1–10. https://doi.org/10.19109/pairf.v2i1.4301

Thomas, M. A. D. A. N., & Asmuni, A. (n.d.). (2022). *Konsepsi pendidikan karakter menurut al-zarnuji dan thomas lickona*. *Al-Tarbawi Al Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam,7*(2) https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/tarbawi/article/view/11836

Vioreza, N., Hilyati, W., & Lasminingsih, M. (2023). *Education for Sustainable Development: Bagaimana Urgensi Dan Peluang Penerapannya Pada Kurikulum Merdeka?*. *EUREKA: Journal of Educational Research and Practice*, *1*(1), 34–47. https://doi.org/10.56773/eureka.v1i1.

Zulyanto, A. (2022). *Pendidikan Dan Pengentasan Kemiskinan Dalam Pembangunan Berkelanjutan*

(SDGs). Convergence: The Journal of Economic Development, *4*(1), 32–40. https://doi.org/10.33369/convergencejep.v4i1.23385